

ABSTRAK

Nama : Dilla Nadia
Program Studi : Fakultas Kedokteran Gigi
Judul : Peran status sosial ekonomi orang tua terhadap persepsi remaja awal usia 12-14 tahun tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan di SMP Harjamukti Depok

Latar belakang: Dari data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, angka kehilangan gigi di Indonesia sebesar 19%. Berdasarkan kelompok usia 10-14 tahun mengalami kehilangan gigi sebesar 20%, dan yang menerima perawatan dengan menggunakan gigi tiruan hanya sebesar 0,1%. Salah satu faktor pendorong seseorang memakai gigi tiruan yaitu persepsi terhadap status kesehatan gigi. Persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan seseorang dapat menafsirkan dan memahami lingkungan sekitarnya. Pada usia 12-14 tahun seorang remaja mempunyai kemampuan untuk mengkoordinasikan dua ragam kemampuan kognitifnya, yaitu kapasitas menggunakan hipotesis dan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap persepsi remaja awal usia 12-14 tahun tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan dan pandangannya menurut Islam. Metode: Menggunakan analisis deskriptif dengan desain cross-sectional, sampel berjumlah 180 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purpose sampling. Hasil: Uji analisis deskriptif kategorik dengan menggunakan Chi-square pada SPSS menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi remaja awal tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan dengan status sosial ekonomi orang tua dengan total nilai p-value 0,00 ($<0,05$). Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap persepsi remaja awal usia 12-14 tahun tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan di SMP Harjamukti Depok, hal ini sejalan dengan perspektif Islam, yakni penggunaan gigi tiruan sebagai alasan pengobatan, bukan dengan alasan estetik.

Kata kunci: Gigi tiruan, Persepsi remaja, status sosial ekonomi.

ABSTRACT

Name : Dilla Nadia
Study Program : Dentistry
Title : The role of parents economic social status on the perception of early teens aged 12-14 years about the importance of using dentures in Harjamukti Junior High School Depok.

Background: Data of the Basic Health Research (RISKESDAS) 2018, the number of tooth loss in Indonesia is 19%. Based the age group of 10-14 years experienced tooth loss of 20%, and those who received treatment using dentures were only 0.1%. One of predisposition factor person to wear dentures is the perception of dental health status. Perception is a cognitive process that allows a person to interpret and understand the environment. At the age of 12-14 years, a teenager has ability to coordinate two kinds of cognitive abilities, are the capacity to use hypotheses and use abstract principles. Purpose: To determine the effect of parents socioeconomic status on the perception of adolescents early in the age of 12-14 years about the importance of using denture and perpective in Islam. Methods: Used descriptive analysis with a cross-sectional design, samples are 180 people and taken by the purpose sampling technique. Results: The categorical descriptive analysis test using Chi-square on SPSS show that there is a significant relationship between the perceptions of early adolescents about the importance of denture use and the socioeconomic status of parents with a total p-value of 0.00 (<0.05). Conclusion: there are significant differences relationship between parents socioeconomic status and perceptions of early teens aged 12-14 years about the importance of using dentures in Harjamukti Junior High School Depok, this is in line with the Islamic perspective, that the use of dentures as a treatment reason, not aesthetic reasons.

Keywords: Denture, Perceptions of adolescents, socioeconomic status